

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini meliputi lingkup Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 6 wilayah Puskesmas Kotamadya Semarang, Jawa Tengah. April – Juli 2018.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan rancangan belah lintang ( *crosssectional* ).

#### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.4.1 Populasi Target**

Populasi target adalah wanita pasca salin < 6 bulan yang mengalami peningkatan berat badan selama hamil.

##### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau adalah wanita pasca salin < 6 bulan yang mengalami peningkatan berat badan selama hamil di wilayah Kotamadya Semarang, Jawa Tengah.

### 3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah wanita pasca salin < 6 bulan yang mengalami peningkatan berat badan selama kehamilan di 6 wilayah kerja puskesmas di Kotamadya Semarang pada periode penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang tergabung dalam sampel penelitian 1000 HPK ( Hari Pertama Kehidupan ).

#### 3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu pasca salin < 6 bulan
- b. Ibu dengan kehamilan terakhir jumlah janin tunggal dan aterm
- c. Bersedia mengikuti penelitian.

#### 3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil dengan diabetes melitus atau gangguan tiroid
- b. Ibu yang domisili pada saat pasca salin berpindah dari tempat domisili
- c. Data Berat Badan di KIA tidak lengkap pada Trimester II pada usia hamil 14 minggu sampai kurang dari 28 minggu, Trimester III pada usia hamil 28 minggu sampai kurang dari 42 minggu.

### 3.4.4 Cara Sampling

Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu dengan berdasarkan wilayah puskesmas di kotamadya Semarang yaitu ada 14 puskesmas yang merupakan sampel penelitian 1000

HPK ( Hari Pertama Kehidupan ). Dari 14 Puskesmas diacak dan diambil 6 daftar wilayah kerja puskesmas di kotamadya Semarang.

### 3.4.5 Besar Sampel

Besaran sampel diukur menggunakan rumus besaran sampel untuk penelitian korelatif, yaitu:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

Z $\alpha$  = Derivat baku dari alfa

$\alpha$  = Kesalahan tipe 1

Z $\beta$  = Derivat baku dari beta

$\beta$  = Kesalahan tipe 2

ln = Eksponensial atau log dari bilangan natural

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna

Ditetapkan nilai kesalahan senilai 5% Z $\alpha$  sebesar 1,64 dan Z $\beta$  sebesar 1,28 dikarenakan hipotesisnya satu arah. Pada penelitian sebelumnya didapatkan koefisien korelasi minimal yang bermakna 0,4.

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 47,6 + 3$$

$$n = 50,6$$

$$n = 51$$

Didapatkan besar sampel minimal adalah 51 ibu hamil.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Peningkatan Berat Badan Trimester III.

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Berat Badan Ibu pascasalin < 6 bulan.

#### **3.5.3 Variabel Perancu**

Durasi menyusui, Frekuensi menyusui setiap hari, Aktivitas fisik selama pascasalin < 6 bulan, Asupan nutrisi pada saat pascasalin < 6 bulan.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 5.** Definisi Operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1	<p>Peningkatan Berat Badan Trimester III</p> <p>Batasan usia kehamilan :</p> <p>Trimester I : 1 - 14 minggu</p> <p>Trimester II : 14 – 28 minggu</p> <p>Trimester III : 28 – 42 minggu</p> <p>Peningkatan Berat Badan Trimester III ini merupakan hasil pengukuran massa tubuh ibu hamil Trimester III dikurangi hasil pengukuran massa tubuh ibu hamil trimester II. Kemudian akan di klasifikasikan menjadi kurang dari 6 kg dan lebih dari 6 kg peningkatan berat badan ibu hamil trimester ke III</p>	<p><math>\leq 6</math> Kg</p> <p><math>&gt; 6</math> Kg</p>	Nominal
2	<p>Berat Badan Ibu pasca salin &lt; 6 bulan</p> <p>Penurunan berat badan ini di tinjau dengan pengukuran berat badan ibu pasca salin &lt; 6 bulan dikurangi dengan berat badan sebelum hamil, apabila hasil pengurangannya bernilai nol atau minus menandakan berat badan bisa kembali seperti sebelum hamil. Jika hasil pengurangan berat badan menghasilkan nilai positif menandakan bahwa berat badan ibu tidak kembali ke sebelum hamil yang menandakan adanya retensi berat badan.</p>	<p>Penurunan</p> <p>Kembali</p> <p>Penurunan</p> <p>Tidak</p> <p>Kembali</p>	Nominal

<b>3</b>	Aktivitas Fisik	Ya	Nominal
	Aktivitas fisik disini ditinjau dari kegiatan olahraga diluar kegiatan sehari-hari	Tidak	

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Alat dan Bahan**

- a. *Informed Consent*
- b. Buku KIA
- c. Kuisioner
- d. Timbangan Berat Badan Digital

#### **3.7.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer ( pengukuran berat badan saat nifas) dan sekunder ( berupa buku KIA ).

#### **3.7.3 Cara Kerja**

- a. *Informed consent*

Setiap Ibu dalam masa nifas yang memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bagi yang bersetuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta menandatangani surat persetujuan yang telah disediakan.

- b. Mengumpulkan data dari KIA

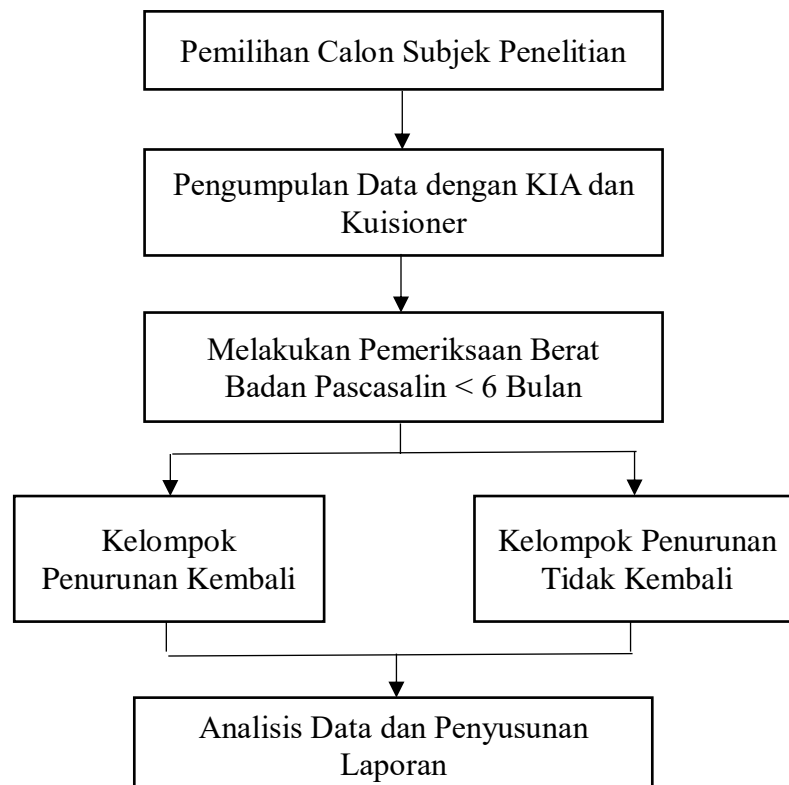
Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian meliputi nama, umur, alamat, riwayat HPHT ( Hari Pertama Haid Terakhir ), riwayat obstetri, riwayat pernikahan, berat badan sebelum kehamilan, berat badan pada saat kehamilan trimester II dan III.

c. Melakukan pengukuran berat badan dengan timbangan badan

Pengukuran berat badan pasca salin < 6 bulan sewaktu peneliti datang mengambil data dan mengisi kuisioner.

d. Mengumpulkan data melalui Kuisisioner

### 3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian





